

**PEMULIHAN TINGKAT KEPERCAYAAN KORBAN
PERSELINGKUHAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN BARU
(STUDI FENOMENOLOGI PADA DEWASA MUDA)**

FALYABERNADETH PARASDIATI ARLINYKA PUTRI

ABSTRAK

Berbagai dinamika hubungan dapat terjadi di dalam hubungan romantis, salah satunya adalah perselingkuhan. Perselingkuhan merupakan sebuah fenomena yang terjadi di dalam hubungan romantis dimana terdapat salah satu pasangan yang mengkhianati pasangan utamanya dengan membangun hubungan romantis yang lain. Pengalaman perselingkuhan memberikan berbagai bentuk trauma, baik bagi korban maupun pelaku perselingkuhan. Rusaknya tingkat kepercayaan korban perselingkuhan menjadi sebuah trauma baru yang perlu dikelola oleh korban agar dapat melanjutkan kehidupan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan interpersonal. Penelitian ini memiliki fokus pada pembahasan mengenai bagaimana pemulihan tingkat kepercayaan korban perselingkuhan tahap pacaran dalam menjalin hubungan baru yang ditinjau dari segi komunikasi interpersonal. Penelitian ini menggunakan Teori Dialektika relasional dengan jenis penelitian kualitatif fenomenologi dan menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai bentuk pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa munculnya kerusakan tingkat kepercayaan pasca pengalaman perselingkuhan membuat korban memiliki pemikiran yang skeptis kepada lingkungan dan orang baru. Penerapan komunikasi interpersonal secara terbuka dan dua arah dengan keluarga, kerabat, calon pasangan baru, dan ahli psikologis dapat memberikan dukungan bagi korban dalam proses pemulihan tingkat kepercayaan dan berbagai trauma lainnya. Proses komunikasi interpersonal korban perselingkuhan dengan calon pasangan baru yang diimbangi dengan tingkat intimasi dan intensitas yang tinggi mampu memberikan proses pemulihan yang lebih singkat bagi korban untuk dapat kembali terikat secara emosional.

Kata kunci: hubungan romantis, kepercayaan, komunikasi interpersonal, perselingkuhan

***THE RESTORATION OF TRUST LEVELS IN INFIDELITY
VICTIMS WHEN ESTABLISHING NEW RELATIONSHIP
(PHENOMENOLOGICAL STUDY ON YOUNG ADULTS)***

FALYABERNADETH PARASDIATI ARLINYKA PUTRI

ABSTRACT

Various relationship dynamics can occur within romantic relationships, one of which is infidelity. Infidelity is a phenomenon that takes place when one partner betrays their primary partner by establishing another romantic relationship. Experiencing infidelity can lead to various forms of trauma, both for the victim and the perpetrator. For victims, the damage to their level of trust becomes a new form of trauma that must be managed in order to continue living as social beings who require interpersonal relationships. This study focuses on how victims of infidelity during the dating stage recover their sense of trust when entering a new romantic relationship, viewed from the perspective of interpersonal communication. This research applies the Relational Dialectics Theory and uses a qualitative phenomenological approach, with in-depth interviews as the primary data collection method. The findings indicate that the loss of trust following an infidelity experience leads victims to develop a skeptical attitude toward their surroundings and new individuals. Open and two-way interpersonal communication with family, close friends, potential new partners, and psychological experts can provide support in the recovery of trust and other related traumas. The interpersonal communication process between victims and their new partners when accompanied by high levels of intimacy and communication intensity can facilitate a faster emotional reconnection and recovery for the victim.

Keywords: *infidelity, interpersonal communication, romantic relationship, trust*